

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
GASTROENTERITIS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD  
KARANGANYAR TAHUN 2014**

**RATIONALITY USED OF ANTIBIOTICS IN GASTROENTERITIS  
INPATIENT AT RSUD KARANGANYAR 2014**

**Anisa Janati, Elina Endang S<sup>1</sup>, Ganet Eko Pramukantoro<sup>2</sup>**  
**Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi**  
**Jln. Letjen Sutoyo-Mojosongo Surakarta-57127 Telp. (0271) 852518**  
**E-mail: [Annisajanati94@gmail.com](mailto:Annisajanati94@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Gastroenteritis disebabkan oleh infeksi bakteri dan virus. Dalam beberapa kasus bakteri atau protozoa gastroenteritis, antibiotik cenderung mempercepat penyelesaian klinis diare. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dalam pelayanan kesehatan dapat menimbulkan pengobatan menjadi kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antibiotik terbanyak, rasionalitas penggunaan antibiotik untuk penyakit gastroenteritis di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar disesuaikan dengan Formularium Rumah Sakit, *Journal of Gastroenterology and Hepatology* (JGH) 2002 dan “*World Gastroenterology Organisation (WGO) 2012*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif secara retrospektif dengan jumlah populasi sebanyak 220 pasien dari 597 pasien yang terdiagnosis gastroenteritis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang terdiagnosis gastroenteritis, mendapatkan terapi antibiotik dan memenuhi kriteria inklusi. Data yang diperoleh dianalisis dengan *Microsoft excel*, sehingga didapat hasil rasionalitas dari data tersebut.

Hasil dari analisis data rekam medik didapatkan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah cefotaxime. Analisis kesesuaian antibiotik menurut FRS sebesar 73%, JGH 37%, dan WGO 26%. Analisis rasionalitas menurut JGH dan WGO didapatkan tepat indikasi sebanyak 6%, tepat obat sebanyak 6%, tepat pasien sebanyak 100%, dan tepat dosis masing-masing sebanyak 24% dan 18%.

Kata kunci: Antibiotik, Rasionalitas, Gastroenteritis.

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
GASTROENTERITIS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD  
KARANGANYAR TAHUN 2014**

**RATIONALITY USED OF ANTIBIOTICS IN GASTROENTERITIS  
INPATIENT AT RSUD KARANGANYAR 2014**

**Anisa Janati, Elina Endang S<sup>1</sup>, Ganet Eko Pramukantoro<sup>2</sup>**

**Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi**

**Jln. Letjen Sutoyo-Mojosongo Surakarta-57127 Telp. (0271) 852518**

**E-mail: [Annisajanati94@gmail.com](mailto:Annisajanati94@gmail.com)**

**ABSTRACT**

Gastroenteritis caused by bacterial infection and viruses. In some cases of gastroenteritis bacterial or protozoa, antibiotics tend to accelerate the completion of clinical diarrhea. Improper use of antibiotics in healthcare can cause a therapy become less effective. This study was aimed to knowing the most widely use of antibiotic, the rationality used of antibiotic in gastroenteritis disease inpatient at RSUD Karanganyar appropriate with hospital formulary, "Journal of Gastroenterology and Hepatology (JGH) 2002" and "World Gastroenterology Organization (WGO) 2012".

The method used in this study was descriptive retrospective with total population of 220 out of 597 patients with gastroenteritis diagnose. Sample use in this study was medical record of gastroenteritis patient who received antibiotic therapy and include in inclusion criteria. The data obtained were analyzed with Microsoft excel, so the rationality of the results obtained from these data.

The results of analysis from medical records obtained the most widely used antibiotic is cefotaxime. Analyze the suitability of antibiotics by FRS is 73%, JGH is 37%, and WGO is 26%. Analyze the rationality of antibiotics by JGH and WGO obtain indication precise as 6%, drug precise as 6%, patient precise as 100%, and dose precise each as 24% and 18%.

**Keywords: Antibiotic, Rationality, Gastroenteritis.**